

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, DANA PIHAK KETIGA,  
DAN *EARNINGS* TERHADAP JUMLAH PENYALURAN  
KREDIT PADA BPR DI KOTA DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : DESAK AYU PUTU CHINTYA DEWI**  
**NIM : 2015644021**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **PENGARUH KECUKUPAN MODAL, DANA PIHAK KETIGA, DAN EARNINGS TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BPR DI KOTA DENPASAR**

**Desak Ayu Putu Chintya Dewi**  
**2015644021**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Penyaluran kredit memainkan peran krusial sebagai salah satu mekanisme utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada gilirannya menentukan tingkat kesejahteraan suatu wilayah. Kinerja keuangan lembaga perbankan sangat bergantung pada kemampuan institusi tersebut dalam mengalokasikan kredit secara efektif dan tepat sasaran. Namun, dinamika perekonomian yang terjadi sejak awal pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan signifikan dalam jumlah kredit yang disalurkan khususnya oleh BPR yang beroperasi di Kota Denpasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan *earnings* terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini berfokus pada BPR yang beroperasi di Kota Denpasar dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2021 hingga 2023. Dari populasi tersebut, terpilih sebanyak 22 perusahaan BPR sebagai sampel penelitian sehingga menghasilkan total 66 observasi yang dianalisis. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing BPR yang menjadi objek penelitian. Untuk menguji variabel-variabel penelitian digunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Squares (PLS)* dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.0.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kecukupan modal, dana pihak ketiga, serta *earnings* terhadap jumlah penyaluran kredit oleh BPR di Kota Denpasar. Secara simultan, kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan *earnings* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit oleh BPR di Kota Denpasar.

***Kata kunci: Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Earnings, Penyaluran Kredit***

***THE INFLUENCE OF CAPITAL ADEQUACY, THIRD-PARTY FUNDS,  
AND EARNINGS ON THE AMOUNT OF CREDIT DISTRIBUTION TO BPR  
IN DENPASAR CITY***

**Desak Ayu Putu Chintya Dewi  
2015644021**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Credit distribution plays a crucial role as one of the primary mechanisms in driving economic growth, which determines a region's level of welfare. The financial performance of banking institutions is highly dependent on the ability of these institutions to allocate credit efficiently and on target. However, the economic dynamics that have occurred since the beginning of the COVID-19 pandemic have caused a significant decline in the amount of credit distributed, especially by BPRs operating in Denpasar City. Therefore, this research aims to analyze the influence of capital adequacy, third-party funds, and earnings on the amount of credit disbursement to BPR in Denpasar City.*

*This research is quantitative research with a causal associative approach. The sample selection technique used in this study is purposive sampling. This study focused on BPRs operating in Denpasar City and registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2021 to 2023. From this population, 22 BPR companies were selected as research samples, resulting in 66 observations analyzed. The data analyzed in this study are secondary data obtained from financial reports published by each BPR, which is the study's object. To test the research variables, the Structural Equation Modeling (SEM) analysis technique was used with the Partial Least Squares (PLS) approach with the help of the SmartPLS version 4.0 application.*

*This study's results indicate that capital adequacy, third-party funds, and earnings positively and significantly influence the amount of credit disbursement by BPR in Denpasar City. Simultaneously, capital adequacy, third-party funds, and earnings significantly influence BPR's credit disbursement amount by BPR in Denpasar City.*

***Keywords: Capital Adequacy, Third Party Funds, Earnings, Credit Distribution***

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, DANA PIHAK KETIGA,  
DAN *EARNINGS* TERHADAP JUMLAH PENYALURAN  
KREDIT PADA BPR DI KOTA DENPASAR**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : DESAK AYU PUTU CHINTYA DEWI  
NIM : 2015644021**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desak Ayu Putu Chintya Dewi

NIM : 2015644021

Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, dan *Earnings*  
Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada BPR di Kota Denpasar

Pembimbing : 1. Dr. I Made Ariana, S.E., Ak., M.Si., CA.  
2. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



Desak Ayu Putu Chintya Dewi

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, DANA PIHAK KETIGA, DAN  
EARNINGS TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BPR  
DI KOTA DENPASAR**

**DIAJUKAN OLEH:**

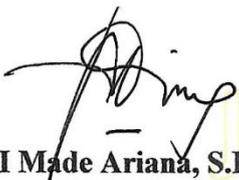
**NAMA : DESAK AYU PUTU CHINTYA DEWI**

**NIM : 2015644021**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**Dr. I Made Ariana, S.E., Ak., M.Si., CA.**  
**NIP. 196804131993031002**

  
**Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si.**  
**NIP. 199212272019032027**

**JURUSAN AKUNTANSI**



**I Made Bagrada, SE., M.Si., Ak.**  
**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, DANA PIHAK KETIGA, DAN  
EARNINGS TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BPR  
DI KOTA DENPASAR**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 12 bulan Agustus tahun 2024**

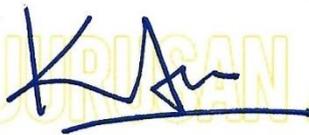
**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Dr. I Made Ariana, S.E., Ak., M.Si., CA.  
NIP. 196804131993031002**

**ANGGOTA:**



**2. I Wayan Karmana, S.E., M.M.  
NIP. 197610071996021001**



**3. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.  
NIP. 196302251990031004**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, akan sangat sulit bagi saya untuk mencapai penyelesaian ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih, saya ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang berharga selama saya menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan. Bapak
4. Dr. I Made Ariana, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing I, yang dengan sabar telah menyediakan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Arahan dan saran beliau sangat berharga dalam proses penelitian ini.
5. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si., selaku dosen pembimbing II, yang juga telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan beliau sangat penting bagi penyelesaian penelitian ini.
6. Pihak perusahaan yang telah memberikan banyak bantuan dalam menyediakan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Tanpa data dan informasi yang diberikan, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman saya yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi.

Badung, 15 Juli 2022

Penulis



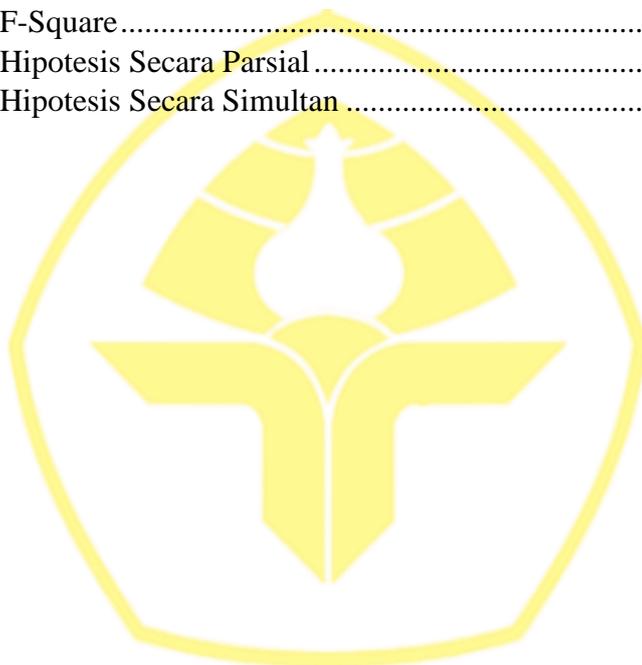
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
B. Hasil Uji Hipotesis .....	52
C. Pembahasan.....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

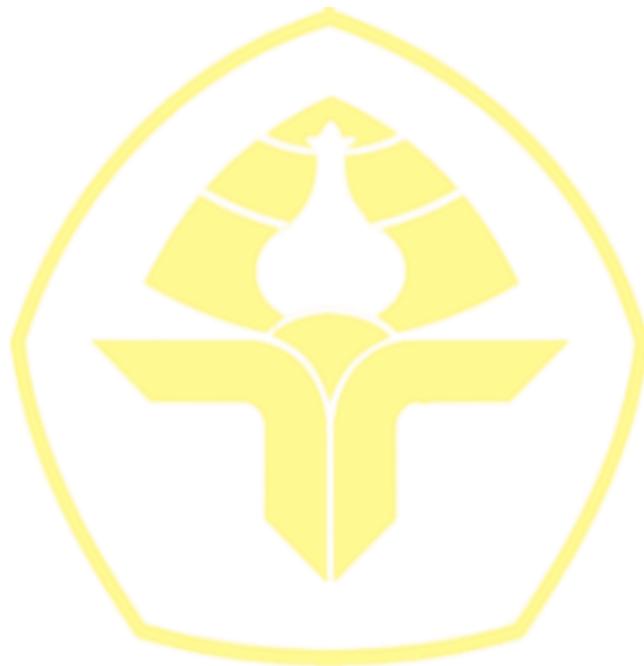
Tabel 1.1 Ringkasan Jumlah Penyaluran Kredit Beberapa BPR di Kota Denpasar Tahun 2021 - 2023.....	3
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	37
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4. 2 Uji R Square.....	50
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4. 4 Uji F-Square.....	51
Tabel 4. 5 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	53
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis Secara Simultan .....	55



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Kinerja Beberapa BPR dengan Aktivitas Penyaluran Kredit .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2. 2 Model Hipotesis .....	34



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Nama BPR di Kota Denpasar Tahun 2021 – 2023
- Lampiran 2: Tabulasi Data
- Lampiran 3: Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Setiap BPR di Kota Denpasar
- Lampiran 4: Hasil Perhitungan Dana Pihak Ketiga Setiap BPR di Kota Denpasar
- Lampiran 5: Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Setiap BPR di Kota Denpasar
- Lampiran 6: Hasil Perhitungan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Setiap BPR di Kota Denpasar
- Lampiran 7: Hasil Perhitungan Jumlah Penyaluran Kredit Setiap BPR di Kota Denpasar
- Lampiran 8: Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 9: Hasil Uji *R Square*
- Lampiran 10: Hasil Uji *Collinearity Statistic* (VIF)
- Lampiran 11: Hasil Uji *F Square*
- Lampiran 12: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
- Lampiran 13: Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan pesat dalam dunia keuangan global, industri perbankan menjadi salah satu sektor yang paling vital dan kompleks. Sebagai jantung perekonomian, perbankan memiliki beragam fungsi dan peran dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Perbankan tidak hanya bertindak sebagai lembaga penyimpanan dan pemberi pinjaman tetapi juga sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu fungsi utama perbankan adalah sebagai lembaga keuangan yang menyediakan akses ke modal usaha melalui pemberian kredit. Penyaluran kredit mencakup proses meminjamkan dana kepada individu, bisnis, atau entitas lainnya dengan persyaratan tertentu yang kemudian akan digunakan untuk berbagai keperluan seperti investasi, konsumsi, atau modal kerja.

Penyaluran kredit merupakan salah satu mekanisme vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan penyaluran kredit memungkinkan akses modal bagi individu, usaha kecil, menengah, maupun korporasi untuk melakukan investasi dalam berbagai sektor ekonomi. Dengan adanya akses modal ini, mereka dapat melakukan berbagai investasi yang dibutuhkan dalam berbagai sektor ekonomi. Selain itu, penyaluran kredit juga berkontribusi untuk memperluas kesempatan kerja serta

mendorong inovasi dan pengembangan usaha yang pada gilirannya akan memperkuat fondasi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha, aktivitas penyaluran kredit juga memberikan manfaat finansial yang bagi industri perbankan dalam bentuk pendapatan bunga yang dihasilkan sebagai imbalan atas alokasi dana yang telah disalurkan kepada para peminjam.

Penyaluran kredit tidak hanya dapat dilakukan oleh bank umum tetapi juga dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR umumnya memberikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah lokal, seperti suku bunga yang lebih rendah, persyaratan yang lebih fleksibel, dan proses pengajuan yang lebih mudah. BPR sering kali menjadi penyokong utama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mendapatkan akses ke kredit dan pembiayaan yang mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Namun, sejak adanya pandemi Covid-19 terjadi penurunan jumlah kredit yang disalurkan oleh beberapa BPR terutama yang terletak di kota Denpasar. Jumlah kredit yang disalurkan oleh BPR ini dapat diamati melalui data yang terdokumentasi selama tahun 2021 sampai 2023 yang tercantum dalam tabel 1.1 berikut

**Tabel 1.1 Ringkasan Jumlah Penyaluran Kredit Beberapa BPR di Kota Denpasar Tahun 2021 - 2023**

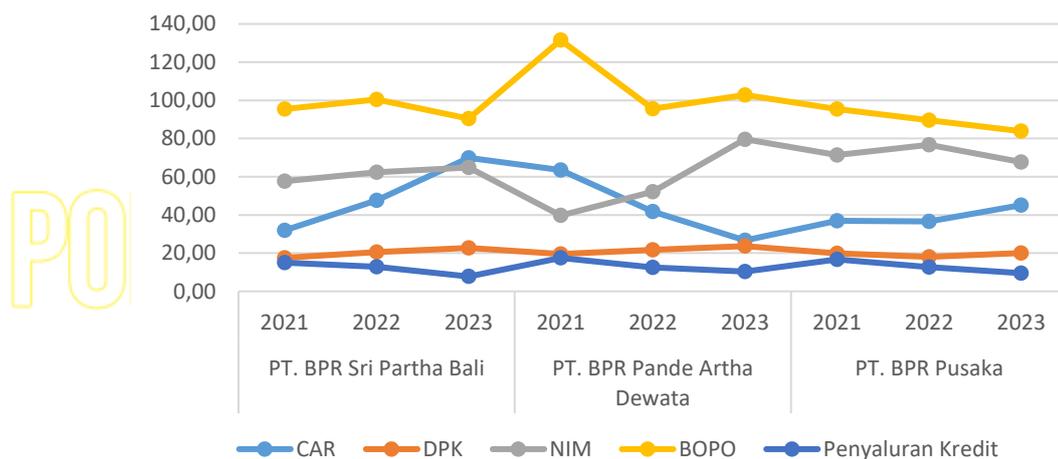
Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
PT. BPR Dana Niaga	104.388.057	96.678.319	88.387.627
PT. BPR Sri Partha Bali	22.499.518	19.225.653	19.059.523
PT. BPR Pande Artha Dewata	38.923.482	37.499.820	31.833.522
PT. BPR Pusaka	51.119.636	47.285.225	42.697.640

Sumber: Laporan Keuangan Masing – Masing BPR Tahun 2021 - 2023

Berdasarkan Tabel 1.1, tergambar bahwa terjadi penurunan jumlah kredit yang disalurkan oleh beberapa BPR di Kota Denpasar. Keberhasilan finansial suatu lembaga perbankan salah satunya bergantung pada kemampuannya dalam mengalokasikan kredit. Ketika bank mampu menyalurkan kredit secara efektif kepada nasabah yang kredibel maka bank akan mendapatkan keuntungan dari bunga kredit yang dibayarkan oleh nasabah. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit dengan optimal, dana yang terhimpun dari simpanan nasabah akan mengendap dan tidak menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat menyebabkan bank mengalami kerugian karena biaya operasional yang harus ditanggung bank tetap berjalan sementara pendapatan dari bunga kredit tidak optimal. Selain itu, penurunan penyaluran kredit juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan karena bank-bank memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas investasi dan konsumsi melalui penyediaan kredit. Oleh karena itu, penting bagi bank dan regulator untuk memahami secara komprehensif dampak dari penurunan penyaluran kredit dan mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadi penurunan

penyaluran kredit untuk bisa mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memitigasi risiko yang terkait dengan fenomena ini.

Secara teoritis, aktivitas penyaluran kredit oleh bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah kecukupan modal yang umumnya diukur melalui rasio *capital adequacy ratio* (CAR). Selain itu, dana pihak ketiga (DPK) juga memainkan peran penting dalam menentukan kapasitas bank untuk menyalurkan kredit. Faktor lainnya adalah pendapatan atau *earnings* yang biasanya dinilai melalui rasio *net interest margin* (NIM) dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Faktor-faktor ini seharusnya memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan dan kesiapan bank dalam menyalurkan kredit. Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa anomali atau kesenjangan yang mengindikasikan bahwa hubungan antara teori dan fakta di lapangan tidak selalu sejalan.



Sumber: Data sekunder diolah, tahun 2024

**Gambar 1. 1 Perbandingan Kinerja Beberapa BPR dengan Aktivitas Penyaluran Kredit**

Berdasarkan analisis terhadap Gambar 1.1, terlihat pola yang menarik dari beberapa indikator keuangan yang dikumpulkan dari beberapa BPR di Kota Denpasar yakni PT. BPR Sri Partha Bali, PT. BPR Pande Artha Dewata, dan PT. BPR Pusaka selama periode 2021 hingga 2023. Pada PT. BPR Sri Partha Bali meskipun terdapat peningkatan yang signifikan pada CAR dan NIM dari tahun 2021 sampai 2023 namun terdapat penurunan dalam jumlah kredit yang disalurkan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun bank ini memiliki kecukupan modal yang memadai dan pendapatan bunga yang stabil namun hal tersebut tidak berkontribusi pada peningkatan volume kredit yang disalurkan. Keadaan ini bertolak belakang dengan teori penawaran uang yang menyatakan bahwa peningkatan CAR dan NIM seharusnya berbanding lurus dengan peningkatan penyaluran kredit. Sementara itu, di PT. BPR Pande Artha Dewata meskipun NIM mengalami signifikan antara tahun 2021 sampai 2023, penyaluran kredit tidak menunjukkan kenaikan yang sebanding. Hal yang serupa juga terjadi pada PT. BPR Pusaka yang mana meskipun CAR dan dana pihak ketiga relatif stabil selama periode tersebut, penyaluran kredit justru menurun dari tahun 2021 hingga 2023. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara teori dengan realitas yang terjadi di lapangan yang mengindikasikan peningkatan indikator keuangan tertentu tidak selalu diikuti oleh peningkatan penyaluran kredit sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

*Capital adequacy ratio (CAR)* merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang digunakan untuk mengantisipasi

serta menutupi kemungkinan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penempatan aktiva yang dapat menimbulkan risiko seperti penyaluran kredit. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda et al. (2021) *capital adequacy ratio (CAR)* berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio (CAR)* yang semakin meningkat cenderung mengakibatkan peningkatan dalam alokasi kredit. Hal itu dikarenakan *capital adequacy ratio (CAR)* yang tinggi mengindikasikan bahwa suatu lembaga keuangan memiliki modal yang substansial untuk mengelola risiko dari pemberian kredit yang pada gilirannya memberikan bank kapasitas yang lebih besar untuk menyalurkan kredit dalam jumlah yang signifikan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2019) yang mengemukakan bahwa *capital adequacy ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Berdasarkan penelitian tersebut tingkat *capital adequacy ratio (CAR)* yang meningkat belum tentu secara otomatis berdampak pada peningkatan penyaluran kredit di dalam perbankan. Meskipun adanya peningkatan dari *capital adequacy ratio (CAR)* pada suatu lembaga keuangan yang mengindikasikan bahwa lembaga keuangan tersebut memiliki modal yang cukup untuk mengantisipasi kerugian yang timbul sebagai akibat dari penempatan aktiva yang dapat menimbulkan risiko seperti penyaluran kredit namun beberapa bank mungkin memilih untuk tidak melakukan peningkatan terhadap jumlah kredit yang disalurkan ke masyarakat agar tetap memperkuat struktur modalnya karena terdapat

peningkatan risiko yang dihadapi oleh bank apabila terjadi ekspansi terhadap jumlah penyaluran kredit.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari individu-individu dan entitas bisnis yang diperoleh melalui produk-produk simpanan yang disediakan oleh lembaga perbankan seperti seperti tabungan, giro, dan deposito (Melinda et al., 2021). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrozi dan Sulistyorini (2020) mengungkapkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Ketika suatu bank memiliki jumlah dana pihak ketiga yang besar menandakan bahwa bank tersebut memiliki kelebihan dana yang tersedia untuk disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan dalam jumlah penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank tersebut. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wau (2019) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Meskipun bank memiliki keterbatasan dana pihak ketiga yang tersedia namun hal ini tidak secara signifikan membatasi kemampuan mereka dalam menyalurkan kredit. Namun demikian, bank tetap harus memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko yang cermat dalam proses penyaluran kredit.

Selain itu, *earnings* merupakan elemen lain yang dapat berdampak terhadap jumlah penyaluran kredit. *Earnings* merujuk pada sumber-sumber pendapatan pada lembaga perbankan yang melibatkan analisis yang

mendalam terhadap rentabilitas yang menjadi alat pengukur utama untuk menilai tingkat efisiensi operasional dan profitabilitas suatu bank. Berdasarkan Surat Edaran BI No. 14/SEOJK.03/2017 terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat *earnings* suatu lembaga keuangan. Pada penelitian ini *earnings* diprosikan dengan *net interest margin* (NIM) dan beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO). *Net interest margin* (NIM) adalah salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur perbandingan antara pendapatan bunga bersih yang dihasilkan oleh suatu bank dengan total aktiva produktif yang dimilikinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gayo et al. (2022) *net interest margin* berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Ketika NIM mencapai tingkat yang tinggi menggambarkan adanya peningkatan pendapatan bunga yang dihasilkan dari pengelolaan aktiva produktif oleh bank sehingga memungkinkan pendapatan bunga bersih yang diperoleh untuk diinvestasikan dalam bentuk penyaluran kredit kepada masyarakat. Namun, Fauji dan Masitoh (2020) menyatakan hasil yang berbeda yaitu *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Menurut penelitian ini fluktuasi dalam rasio *net interest margin* pada lembaga perbankan tidak selalu memiliki dampak langsung terhadap proses penyaluran kredit kepada masyarakat.

Selain itu, beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) merupakan indikator lain yang digunakan untuk mengukur tingkat *earnings* suatu lembaga keuangan. Rasio ini merupakan alat ukur yang penting untuk

menilai tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Howok et al. (2023) bahwa beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Menurut penelitian tersebut peningkatan efisiensi operasional bank yang tercermin dalam rasio BOPO yang lebih rendah mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga akan berdampak positif pada peningkatan penyaluran kredit. Namun, berdasarkan penelitian oleh Yuwanto et al. (2023) menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Menurut penelitian tersebut bank yang menjalankan operasinya dengan efisien cenderung memiliki rasio BOPO yang lebih tinggi akibat biaya bunga yang harus dibayar. Mengingat fungsi utama bank adalah sebagai lembaga perantara yang menghimpun dan menyalurkan dana maka biaya operasional bank sebagian besar dipengaruhi oleh biaya bunga yang harus dibayar. Oleh karena itu, bank-bank tersebut tidak menempatkan ketentuan rasio BOPO sebagai faktor utama dalam proses penilaian dan pemberian pinjaman atau kredit kepada pelanggan mereka.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, dan *Earnings* Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada BPR di Kota Denpasar”. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan sampel dan skala waktu yang berbeda. Alasan dipilihnya BPR di Kota Denpasar

sebagai lokasi penelitian karena BPR memiliki peran yang signifikan dalam mendukung ekonomi lokal terutama dalam memberikan akses keuangan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengingat Kota Denpasar merupakan pusat kegiatan ekonomi dan bisnis di Pulau Bali.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar?
2. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar?
3. Apakah *earnings* berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar?
4. Apakah kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan *earnings* berpengaruh secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, pembatasan penelitian ini sangat perlu dilakukan agar peneliti dapat terfokus pada masalah dan tujuan penelitian.

Maka peneliti membatasi variabel penelitian yang hanya terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, dan *Earnings* sebagai variabel independen dan Jumlah Penyaluran Kredit pada BPR di Kota Denpasar sebagai variabel dependen.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar
- b. Untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar
- c. Untuk menganalisis pengaruh *earnings* terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar
- d. Untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan *earnings* secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai referensi untuk dapat menambah pemahaman dan pengetahuan terkait hubungan antara kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan *earnings* terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR di Kota Denpasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian kedepannya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian sejenis.

2) Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan agar dapat mempertahankan atau meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat.

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai masalah yang diteliti khususnya terkait variabel – variabel yang berpengaruh pada jumlah penyaluran kredit seperti kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan *earnings*.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta penjelasan rinci yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kecukupan modal menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kecukupan modal bank, yang diukur melalui *capital adequacy ratio* (CAR) berkorelasi dengan peningkatan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank tersebut. Rasio CAR yang lebih tinggi mencerminkan kapasitas bank yang lebih besar dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan CAR yang tinggi menunjukkan bahwa BPR memiliki bantalan modal yang memadai untuk menutupi potensi kerugian.
2. Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar. Temuan ini menandakan bahwa peningkatan signifikan dalam dana pihak ketiga yang dihimpun oleh BPR akan meningkatkan kemampuan BPR untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat.

3. *Earnings* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar. Semakin tinggi pendapatan (*earnings*) yang dihasilkan oleh bank perkreditan rakyat menandakan bahwa semakin baik juga efisiensi operasional lembaga tersebut. Efisiensi operasional yang lebih tinggi memungkinkan BPR untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya ke dalam bentuk kredit daripada untuk menutupi biaya operasional.
4. Secara simultan, kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan *earnings* memberikan pengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar. Ketiga faktor ini menunjukkan keterkaitan yang erat dan saling mempengaruhi dalam menciptakan kondisi yang optimal untuk penyaluran kredit. Kecukupan modal yang memadai memastikan bahwa BPR memiliki bantalan yang cukup untuk menutupi potensi kerugian, sementara peningkatan dana pihak ketiga meningkatkan likuiditas yang memungkinkan BPR untuk menyalurkan lebih banyak kredit. Pada saat yang sama, *earnings* yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional yang baik yang memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih besar untuk penyaluran kredit.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Implikasi teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit. Temuan ini bisa digunakan untuk mengembangkan atau memodifikasi model teoritis yang ada mengenai penyaluran kredit di BPR. Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris yang spesifik untuk BPR di Kota Denpasar. Hal ini penting karena sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak fokus pada bank umum. Temuan ini bisa menjadi referensi bagi studi-studi lanjutan di konteks yang serupa atau berbeda.

### 2. Implikasi praktis

Adapun implikasi praktis atas hasil penelitian ini yaitu:

#### a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit di BPR. Selain itu, penelitian ini wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor internal BPR seperti kecukupan modal, dana pihak ketiga, dan *earnings* berperan dalam penyaluran kredit.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Hasil penelitian dapat membantu BPR di Kota Denpasar untuk lebih memahami pentingnya kecukupan modal dalam meningkatkan jumlah penyaluran kredit. Manajemen BPR dapat fokus pada strategi peningkatan modal seperti penambahan modal sendiri atau peningkatan laba ditahan untuk memperkuat basis modal mereka.
- 2) Selain itu, dengan mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit, BPR dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengumpulkan dana dari deposan. Ini bisa mencakup peningkatan kepercayaan nasabah melalui peningkatan layanan, promosi, atau penawaran produk tabungan dan deposito yang lebih menarik.
- 3) *Earnings* yang dihasilkan oleh BPR dapat digunakan secara lebih strategis untuk mendukung penyaluran kredit. Misalnya, pendapatan bersih yang dihasilkan bisa disalurkan ke dalam bentuk kredit untuk mendukung pertumbuhan portofolio kredit atau untuk memperkuat cadangan likuiditas.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit di Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Selain itu, temuan ini juga dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi sebagai dasar untuk

melaksanakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan menggunakan temuan ini, peneliti di masa depan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan rinci mengenai dinamika penyaluran kredit BPR serta mengeksplorasi faktor – faktor lain yang berperan dalam konteks yang lebih beragam.

### C. Saran

Berikut merupakan beberapa saran terkait hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu:

#### 1. Bagi Perusahaan

BPR di Kota Denpasar disarankan untuk terus meningkatkan kecukupan modal mereka agar dapat meningkatkan kemampuan penyaluran kredit. Strategi ini dapat dilakukan melalui peningkatan modal sendiri atau mencari sumber modal eksternal. Selain itu, penting bagi BPR untuk mengelola dana pihak ketiga dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Pengelolaan yang baik ini akan memastikan bahwa likuiditas perusahaan tetap berada pada tingkat yang memadai yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kemampuan dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Di samping itu, BPR harus mampu memanfaatkan pendapatan bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya secara efisien sehingga pendapatan tersebut dapat diinvestasikan dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya akan mendukung ekspansi

kredit tetapi juga memperkuat posisi keuangan BPR secara keseluruhan sehingga dapat berperan lebih aktif dalam mendukung perekonomian lokal.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi jumlah penyaluran kredit, seperti kualitas kredit, tingkat suku bunga, dan kondisi ekonomi makro. Selain itu, disarankan menggunakan metode penelitian yang lebih variatif seperti pendekatan kualitatif atau *mixed-method* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian ke kota atau daerah lain untuk melihat hasil penelitian ini berlaku secara umum atau hanya spesifik di Kota Denpasar.

## 3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Akademisi diharapkan dapat mengembangkan teori dan model yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit khususnya dalam konteks BPR di Indonesia.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrozi, A. I., & Sulistyorini, E. (2020). Pengaruh DPK, NPL, CAR, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 85–98. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.420>
- Fadli, A. A. Y. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Liquidity Funding Ratio (LFR), Non Performing Loan (NPL), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2013 – 2017. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i2.3804>
- Fauji, A., & Masitoh, S. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Konvensional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(01), 1–16. <https://doi.org/doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.27>
- Firdaus, M., & Salmah, N. N. A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(2), 182. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i2.6284>
- Gayo, A. A., Prihatni, R., & Armeliza, D. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6099>
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Howok, G., Azis, I. S. A., & Purnami, A. A. S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan (NPL), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Periode 2017-2021. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(2), 40–47. <https://doi.org/10.22225/wedj.6.2.2023.40-47>
- Jurusan Akuntansi. (2022). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Terapan*. Badung: Politeknik Negeri Bali.
- Kwan Ng, C., & Situmorang, B. (2020). Analisis Pengaruh DPK, NPL, LDR, CAR Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1), 49–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i1.2699>

- Melinda, V., Velicia, V., Lau, K., & Khairani, R. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 34. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1183>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Peraturan Pemerintah RI. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Permatasari, I. Y., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, ROA, dan ROE Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(04), 153–164. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1273>
- Pulungan, M. A., & Muslih, M. (2020). Pengaruh DPK, NIM, dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, VI(1), 46–57. <https://doi.org/10.31869/me.v6i3.2017>
- Ringan, A. Y., & Arzan, M. (2020). Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara. *Sigma: Journal of Economic and Business*, 3(2), 25–41. <http://journal.stie-66.ac.id/index.php/sigmajeb>
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6>
- Sinaga, N. S. A., & Masdjojo, G. N. (2022). Faktor Internal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 146–158. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.625>
- Sudiadnyani, I. G. A. O., Sudana, I. M., Mahayana, I. D. M., Pratiwi, N. M. W., & Ardina, C. (2023). Does bank health level effect the profitability? Case study on core capital bank group 4 green banking pioneers. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(2), 1294–1298. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.18.2.0983>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wau, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Tingkat Suku Bunga dan Arus Kas Terhadap Penyaluran

Kredit Perbankan. *Owner*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.93>

Yuwanto, Y., Simatupang, F. W., Wijaya, A. V., Napitupul, F., & Hantono, H. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, ROA Dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan Indonesia Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2436–2445. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6822>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI